



PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

Esti Mustika^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

*Penulis Korespondensi: esti.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. This type of research uses an associative method with a quantitative approach, using secondary data in the form of financial statements and stock prices during the observation period 2015-2024. The data were obtained through documentation techniques. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software, including Classical Assumption Test, Partial Test (t-test), and Simultaneous Test (F-test). The results show that ROA has no significant partial effect on stock prices, and DER also has no significant partial effect on stock prices. Simultaneously, ROA and DER do not have a significant effect on stock prices. The coefficient of determination (R^2) indicates that the independent variables have limited ability in explaining stock price variations, while the rest is influenced by other variables outside the model.*

Keywords: *Return on Assets (ROA); Debt to Equity Ratio (DER); Harga saham*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham selama periode penelitian 2015-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, meliputi uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, dan DER juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan, ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham masih terbatas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Return on Assets (ROA); Debt to Equity Ratio (DER); Harga saham*

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian modern yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana dan alternatif investasi bagi masyarakat. Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, sehingga mendorong investor untuk lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi. Salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah harga saham, yang mencerminkan nilai perusahaan serta ekspektasi pasar terhadap prospek di masa mendatang (Tandelilin, 2017).

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK**

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang sering digunakan dalam analisis keuangan antara lain profitabilitas dan struktur modal. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan struktur modal mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menggunakan utang dan modal sendiri (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis yang didirikan pada tahun 1971 dan telah menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dalam sektor produksi pakan ternak, pembibitan, dan pengolahan produk pangan. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kinerja keuangan yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut.

Berikut merupakan data variabel laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode 2015-2024

**Data Variabel penelitian (ROA, DER) dan harga saham PT Japfa Comfeed
Indonesia**

No	Tahun	ROA% (X1)	DER (X2)	Harga Saham (Y)
1	2015	3.05	1.80	635
2	2016	11.28	1.05	1.715
3	2017	5.25	1.15	1.375
4	2018	9.78	1.25	1.450
5	2019	7.48	1.19	1.600
6	2020	4.70	1.27	1.575
7	2021	7.45	1.18	1.570
8	2022	4.56	1.39	2.050
9	2023	2.77	1.40	2.500
10	2024	9.26	1.09	1.350

(sumber: Data Sekunder diolah,2026)

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 mengalami perubahan yang berfluktuasi.

Nilai ROA menunjukkan pola yang tidak konsisten, di mana pada tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada periode berikutnya mengalami penurunan. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung mengalami dinamika dari waktu ke waktu.

Selanjutnya, nilai DER juga memperlihatkan adanya variasi sepanjang periode penelitian. Pada awal periode, DER berada pada tingkat yang relatif tinggi, kemudian mengalami penurunan, dan kembali mengalami peningkatan pada beberapa tahun berikutnya. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan dalam kebijakan struktur modal perusahaan, khususnya dalam penggunaan sumber pendanaan yang berasal dari utang.

Di sisi lain, harga saham perusahaan menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif. Peningkatan harga saham terjadi pada beberapa periode, seperti pada tahun 2022 dan 2023, namun mengalami penurunan pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham tidak selalu sejalan dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, fluktuasi yang terjadi pada ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Putri dan Suaryana (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian oleh Sari dan Suaryana (2021) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian oleh Dewi dan Putra (2024) menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dapat berbeda tergantung pada kondisi perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak konsistenan (research gap) yang perlu diteliti lebih lanjut.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yang difokuskan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang bergerak di sektor agribisnis dengan karakteristik kinerja keuangan yang fluktuatif. Selain itu, penelitian ini menggunakan data terbaru serta menguji kembali pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham dalam konteks perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, (2)

apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham, dan (3) apakah ROA dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen pengaruh profitabilitas yang di proksikan (ROA) dan struktur modal yang di proksikan dengan (DER) terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sampel yang di gunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2015-2024 dengan teknik purposive sampling.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk . pengumpulan data dilakukan melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui (www.idx.co.id) serta melalui laman resmi perusahaan di (www.japfacomfeed.co.id)

Teknik Analisis Data

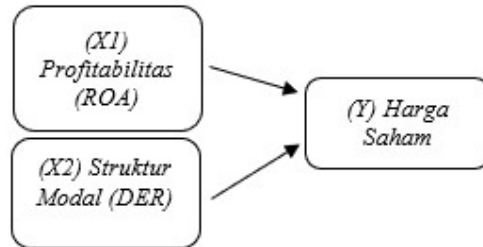
Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham. Sebelum di lakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan kelayakan model.

Hipotesis

Pengujian hipotesis di lakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara persial,serta uji F untuk mengetahui pengaruh secara

simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) di gunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

Kerangka berpikir :



Gambar 1. Model kerangka berpikir

Menurut Sugiyono (2017) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih di buktikan secara empiris.berdasarkan kerangka berpikir di atas ,maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : ROA berpengaruh terhadap harga saham
- H2 : DER berpengaruh terhadap harga saham
- H3 : ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	2,77	11,28	6,5580	2,93324
DER	10	1,05	1,80	1,2770	,21649
Harga Saham	10	635	2500	1582,00	481,994
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 Observasi . Variabel (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 2,77 dan nilai tertinggi sebesar 11,28 dengan rata-rata sebesar 6,5580. Hal ini mengindikasikan bahwa Tingkat profitabilitas Perusahaan cenderung mengalami variasi selama periode penelitian.

Variabel (DER) menunjukan nilai minimum sebesar 1,05 dan maksimum sebesar 1,80 dengan nilai rata-rata sebesar 1,2770. Kondisi ini mencerminkan bahwa struktur modal perusahaan relatif berada dalam kondisi stabil.

Sementara itu, variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 635 dan maksimum sebesar 2500 dengan rata-rata sebesar 1582,00. Hal ini menunjukan bahwa pergerakan harga saham mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode pengamatan.

Hasil Asumsi Klasik

Sebelum melakukan Analisa regresi dan uji hipotesis baik secara parsial maupun serempak maka peneliti melakukan terlebih dahulu uji Asumsi klasik seperti yang di jelaskan di bawah ini :

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,134	10	.200*

a. *This is a lower bound of the true significance.*

b. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber Data : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, Sehingga data residual Berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return on Assets	,466	2,148
	Debt to Equity Ratio	,466	2,148

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 3 di dapat nilai tolerance pada variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,466 ($>0,10$) serta nilai VIF sebesar 2,148 (<10) menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi berada dalam kondisi baik dan memenuhi asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-3,638E-13	1707,540	,000	1,000
ROA	0,000	75,472	0,000	1,000
DER	0,000	1022,577	0,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari Tabel 4 berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, di peroleh nilai signifikansi variable ROA dan DER masing masing 1,000 ($>0,05$). hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model di nyatakan memenuhi asumsi klasik.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.559 ^a	,313	,116	453,140	2,183

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA

Dari Tabel 5. Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson di peroleh nilai sebesar 2,183. Nilai tersebut menedekati angka 2, sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi. dengan demikian, model telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil analisis output penelitian :

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	4616,400	1707,540	2,704	,030
ROA	-112,779	75,472	-1,494	,179
DER	-1797,019	1022,577	-1,757	,122

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber Data : Output SPSS

$$Y = 4616.400 - 112,779 \text{ ROA} - 1797,019 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 6, diperoleh nilai konstanta sebesar 4616,400 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030. Nilai tersebut menunjukkan bahwa konstanta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar -112,779 dengan nilai signifikansi sebesar 0,179. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -1797,019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,122. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kofisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	,313	,116	453,140

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 31,3%.

Sementara itu, sebesar 68,7% variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih tergolong terbatas.

Uji Simultan

Tabel 8. Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres sion	653505,912	2	326752,956	1,591	.269 ^b
Resid ual	1437354,088	7	205336,298		
Total	2090860,000	9			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), DER,ROA

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 1,591 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,269. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh nilai signifikansi variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,179 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,122 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu,

hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga melalui uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,269 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan DER secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa:

1. Kesimpulan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan belum mampu memengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.
3. Secara simultan, *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham secara signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, I., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Arief, H., Saratian, E. T. P., Nugroho, D. A., Ashshidiqy, N., & Kolis, D. N. (2020). Pengaruh ROA, DER, dan Tobin's Q-Ratio terhadap harga saham pada industri pertambangan migas di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(2), 174-183.
- Asrul, A., Alkautsar, M., Edliansyah, M. J., & Sumantri, F. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOSAT Tbk PERIODE 2020-2024. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 9(1), 193-204.
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER dan PBV terhadap harga saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112-126.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin, M. B. A., & CWM, C. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi. Pt Kanisius.
- Fahmi, I. (2020). Pengantar manajemen keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Junaedi, A. A., & Winata, R. H. (2021). Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020 (sebelum dan dimasa pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 5(2), 326-337.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32-47.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kausar, A., & Meirisa, F. (2026). Pengaruh Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5973-5983.
- Khasanah, A., & Prajawati, M. I. (2025). Pengaruh CR dan NPM terhadap ROA dengan DER sebagai Moderasi pada Perusahaan Makanan BEI 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(10), 209-217.
- Maulana, J. F. (2026). Analisis Pengaruh ROA, DER, CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Periode 2020-2024. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(3), 350-358.
- Nicholas, & Marpaung, R. J. H. (2025). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX80. *Jurnal MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 9(1), 88-102.
- Nurhandayani, D., Ramadhan, F., Fadzillah, K. A. R., & Pratiwi, M. T. (2025). Pengaruh Return On Asset dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI Periode 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 3315-3327.
- Shiddiq, K., Ramadhan, R. R., & Binangkit, I. D. (2023, October). Pengaruh ROE, DER, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi* (Vol. 3, pp. 128-138).
- Syafar, N. W., Wahyuni, W., & Ridwan, M. (2025). Pengaruh Return on Asset dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1069-1083.
- Widyastuti, D. F., & Ludvy, A. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN ON ASSET SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2277-2284.